

Tingginya Utang Bank emiten BUMN Karya mengkhawatirkan.

Comment :

Perusahaan Kontruksi merupakan perusahaan yang padat modal. Dimana membutuhkan modal yang banyak untuk menjalankan kegiatan usahanya. Manajemen modal menjadi sangat krusial. Utang Bank maupun penerbitan surat utang (obligasi) biasanya jadi opsi pendanaan. Namun terkadang kebutuhan modal yang tinggi, sementara pembayaran proyek tersendat dan sedikitnya proyek-proyek baru membuat keuangan Perusahaan Kontruksi terganggu. Berikut rekap dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang BUMN Karya :

Utang Bank	Jgk pendek (triliun)	Jgk Panjang (triliun)	DER
WSKT	1,1	46,4	967%
WIKA	14,5	4,8	447%
ADHI	4,6	0,89	360%
PTPP	6,4	9	392%

Yang pasti selain melakukan restrukturisasi normalnya BUMN Karya akan mencari opsi pendanaan seperti *Right Issue*, namun jika masalah pembayaran hutang ini tak kunjung selesai, akan sangat mempengaruhi kelangsungan usaha juga potensi keikutsertaan dalam tender di masa depan. Dan ingat, emiten BUMN Karya ini memiliki Utang Usaha (vendor dan lainnya) yang tergolong besar.

Disclaimer;

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: Lapkeu Emiten

